

13 Juli 2026

Global Sentiment

Konflik AS-Iran kembali memanasi di akhir pekan. Militer AS melancarkan gelombang serangan baru terhadap Iran pada Sabtu setelah menghantam 140 target sehari sebelumnya, sebagai respons atas serangan Islamic Revolutionary Guard Corps (IRGC/Korps Pengawal Revolusi Islam) terhadap sebuah kapal kontainer yang sedang melintas di Hormuz. Iran membalas dengan serangan ke fasilitas militer AS di Yordania, Kuwait, Bahrain, dan Oman. AS memproteksi jalur selatan. Harga minyak WTI naik 3.4% ke US\$73.87/barel dan Brent naik 3.5% ke US\$78.67/barel pada perdagangan Minggu malam. Fokus pasar pekan ini tertuju pada rilis Consumer Price Index (CPI/Indeks Harga Konsumen) AS Juni pada Selasa (14/7). Konsensus memperkirakan Core CPI MoM sebesar 0.3% (Prior: 0.2%), Core CPI YoY tetap 2.9% (Prior: 2.9%), Inflation Rate MoM 0% (Prior: -0.1%), dan Inflation Rate YoY 3.9% (Prior: 4.2%). Investor juga akan mencermati testimoni Ketua Federal Reserve Kevin Warsh terkait prospek inflasi dan arah kebijakan suku bunga. Data inflasi yang lebih tinggi dari ekspektasi berpotensi mendorong kenaikan yield US Treasury dan dolar AS, sedangkan hasil yang lebih rendah dapat memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga Fed. Di sisi ketenagakerjaan dan teknologi, mayoritas pekerja AS kini menyatakan dukungan terhadap pembentukan sovereign wealth fund berbasis kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) untuk menampung manfaat otomatisasi, seiring meningkatnya gelombang layoff di sektor teknologi AS.

Domestic Sentiment

Cadangan devisa Indonesia naik tipis ke US\$145,6 miliar pada akhir Juni 2026 (Prior: US\$144.9 miliar), ditopang sepenuhnya oleh lonjakan aset valuta asing ke US\$125 miliar (prior: US\$122,87) miliar. Arus masuk dana asing ke Surat Berharga Negara (SBN) tercatat US\$1.26 miliar dan ke Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) US\$3.74 miliar, menjadi motor utama kenaikan. Posisi ini setara pembiayaan 5.5 bulan impor, di atas standar kecukupan internasional 3 bulan, meski ekonom mengingatkan ketergantungan pada arus modal portfolio jangka pendek perlu dikurangi dalam jangka menengah. Di sisi fiskal, Pembiayaan Anggaran (SILPA) diprakirakan membengkak ke Rp255.5 triliun akhir tahun, naik 252% dari Rp72.39 triliun pada periode yang sama tahun lalu, yang memunculkan pertanyaan efektivitas strategi front loading penarikan utang. Ekonom mendorong pemerintah tetap konservatif dalam pembiayaan mengingat kondisi eksternal yang masih volatil. Di sisi sektor riil, penjualan wholesale mobil nasional Juni 2026 mencapai 77.555 unit, naik 33% YoY dan (prior: 12%) . Kumulatif semester I-2026 tercatat 436.567 unit, tumbuh 16% YoY, setara 51% dari target tahunan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) sebesar 850.000 unit, lebih baik dibanding realisasi semester I-2025 yang hanya mencapai 47% dari target tahun 2025.

Historikal

USD/IDR	09-Jul	10-Jul	Δ %
Opening	18,065	18,070	0.02%
Highest	18,110	18,055	0.30%
Lowest	18,070	18,070	0.00%
Closing	18,075	18,060	0.08%
JISDOR	18,090	18,069	0.11%

Currency	09-Jul	10-Jul	Δ %
USD/IDR	18,075	18,060	-0.08%
EUR/IDR	20,670	20,600	-0.34%
SGD/IDR	13,980	13,973	-0.05%
JPY/IDR	111.34	111.63	0.26%

Price Index Update

Commodity	09-Jul	10-Jul	Δ %
Crude Oil (WTI)	72.08	71.41	-0.93%
Coal	129.95	128.60	-1.04%
Nickel	16,587	16,741	0.93%
Copper	622	623	0.30%
CPO	1585	1585	0.00%

Safe Haven	09-Jul	10-Jul	Δ %
Gold	4,124	4,120	-0.09%
UST 10Y	4.55	4.56	0.22%
USD/JPY	162.38	161.68	-0.43%
USD/CHF	0.8070	0.8086	0.20%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Senin 13/07: **18,100 – 18,150**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	09-Jul	10-Jul	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.18	7.16	-2 bps	94.9 / 95.06	7.21 / 7.05
FR0108 (10Y)	7.25	7.21	-4 bps	94.89 / 95.26	7.25 / 7.17
FR0106 (15Y)	7.25	7.24	-1 bps	98.69 / 99.28	7.26 / 7.19
FR0107 (20Y)	7.21	7.25	4 bps	98.47 / 98.93	7.27 / 7.22

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Senin, 13 Juli 2026	US	Fed Bowmen & Waller Speech	--	--	--	--	--
Selasa, 14 Juli 2026	US	Core Inflation Rate YoY (Core CPI)	Jun	2.9%	--	2.9%	--
Selasa, 14 Juli 2026	US	Inflation Rate YoY (CPI)	Jun	3.9%	--	4.2%	--
Selasa, 14 Juli 2026	US	CPI Index	Jun	335.1	--	335.12	--
Rabu, 15 Juli 2026	US	PPI MoM	Jun	0.2%	--	1.1%	--